



## Integrasi dan Pemanfaatan Artificial Intelligence Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Perspektif Guru PAI di SMPN 1 Boureno

Cathabell Shira Zerlina<sup>1</sup>, Hidayatul Kusna<sup>2</sup>, Siti Laelatun Nasikhah<sup>3</sup>, Eni Novita Sari<sup>4</sup>,  
Mifta Khotun Dwi Auliyani<sup>5</sup>, Chindy Aviesha Charisma<sup>6</sup>, Ahmad Shofiyuddin<sup>7</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

[cathabellshiraz@gmail.com](mailto:cathabellshiraz@gmail.com)<sup>1</sup>, [hidayatulkusna66@gmail.com](mailto:hidayatulkusna66@gmail.com)<sup>2</sup>, [laelatunnasikhah@gmail.com](mailto:laelatunnasikhah@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[eninovitasari896@gmail.com](mailto:eninovitasari896@gmail.com)<sup>4</sup>, [miftakhotun50@gmail.com](mailto:miftakhotun50@gmail.com)<sup>5</sup>, [chindyaviesha6@gmail.com](mailto:chindyaviesha6@gmail.com)<sup>6</sup>, [shof@unugiri.ac.id](mailto:shof@unugiri.ac.id)<sup>7</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received May 12, 2026

Revised May 25, 2026

Accepted June 07, 2026

#### Keywords:

Artificial Intelligence (AI),  
Islamic Religious Education,  
Learning Media

### ABSTRACT

*This study analyzes the integration of Artificial Intelligence (AI) as a learning media for Islamic Religious Education (PAI) from the perspective of teachers at SMPN 1 Baureno. Using a descriptive qualitative method with data collection through interviews and documentation, the results show that AI (especially Gemini) is highly effective in assisting teachers to prepare lesson plans and learning media efficiently. The use of AI has been proven to enhance teacher creativity, as well as students' interest, motivation, and understanding. However, challenges such as student reliance on AI and the need for information verification demand improved digital competence for teachers and proper supervision. In conclusion, AI is highly beneficial for optimizing learning when used wisely, without replacing the essential role of the teacher in instilling Islamic values..*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Article Info

#### Article history:

Received May 12, 2026

Revised May 25, 2026

Accepted June 07, 2026

#### Keywords:

Artificial Intelligence (AI),  
Pendidikan Agama Islam,  
Media Pembelajaran

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis integrasi Artificial Intelligence (AI) sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari perspektif guru di SMPN 1 Baureno. Melalui metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data via wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa AI (khususnya Gemini) sangat efektif membantu guru menyusun rencana dan media pembelajaran secara efisien. Penggunaan AI terbukti meningkatkan kreativitas guru, serta minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Namun, tantangan berupa ketergantungan siswa pada AI dan perlunya verifikasi informasi menuntut peningkatan kompetensi digital guru dan pengawasan yang tepat. Kesimpulannya, AI sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan pembelajaran jika digunakan secara bijak, tanpa menggeser peran esensial guru sebagai penanam nilai-nilai keislaman.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



### Corresponding Author:

**Cathabell Shira Zerlina**

Univetsitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

**E-mail:** [cathabellshiraz@gmail.com](mailto:cathabellshiraz@gmail.com)<sup>1</sup>



## Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital yang terjadi pada era Revolusi Industri 4.0 dan menuju *Society 5.0* mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan tidak lagi hanya berorientasi pada penyampaian materi secara konvensional, tetapi juga dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk menciptakan proses belajar yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. (Susanto et al., 2025)

Salah satu perkembangan teknologi yang saat ini banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang dirancang untuk meniru kemampuan manusia dalam berpikir, menganalisis informasi, memecahkan masalah, serta menghasilkan berbagai bentuk konten secara otomatis melalui pemrosesan data yang kompleks. Kehadiran AI memberikan peluang bagi pendidik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyusunan bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, penyusunan evaluasi, hingga pemberian umpan balik yang lebih cepat dan personal. Dengan demikian, AI menjadi salah satu inovasi yang berpotensi mendukung transformasi pendidikan di era digital. (Agustina et al., 2024)

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran semakin berkembang seiring dengan munculnya berbagai aplikasi seperti *ChatGPT*, *Gemini*, *Canva AI*, dan berbagai platform berbasis AI lainnya yang mampu membantu guru dalam merancang proses pembelajaran. Teknologi tersebut memungkinkan guru untuk membuat presentasi yang lebih menarik, menghasilkan ilustrasi pembelajaran, menyusun soal evaluasi, serta menyederhanakan materi yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. (Syawaludin, 2025) Oleh karena itu, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administrasi pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan kreativitas dan efektivitas proses belajar mengajar.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemanfaatan AI memiliki peluang yang besar untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Materi PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan sikap dan karakter peserta didik melalui pemahaman nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menyajikan materi secara menarik agar peserta didik lebih aktif dan mudah memahami konsep-konsep keagamaan. AI dapat dimanfaatkan untuk membuat media visual, video pembelajaran, kuis interaktif, rangkuman materi, maupun simulasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa tanpa menghilangkan substansi nilai-nilai keislaman.

Meskipun memiliki berbagai potensi, implementasi AI dalam pembelajaran PAI juga menghadapi sejumlah tantangan. Tidak semua guru memiliki tingkat literasi digital yang sama sehingga kemampuan dalam mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran masih beragam. Selain itu, muncul kekhawatiran mengenai validitas informasi yang dihasilkan AI, aspek etika penggunaannya, serta kemungkinan menurunnya kemampuan berpikir kritis peserta didik apabila teknologi digunakan tanpa pengawasan yang memadai. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan AI perlu disertai dengan pertimbangan nilai-nilai moral dan tanggung jawab sehingga teknologi berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai



pengganti peran guru dalam memberikan pemahaman dan keteladanan kepada peserta didik. (Arifa et al., 2025)

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan maupun pendidikan Islam. Sebagian penelitian menjelaskan bahwa AI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui personalisasi materi dan pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif (Arbi Salam Ahmad, 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa AI dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran PAI apabila dimanfaatkan secara bijaksana dan sesuai dengan tujuan pendidikan (Prasetyo et al., 2025). Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih didominasi oleh kajian konseptual atau studi literatur sehingga belum banyak mengungkap bagaimana pengalaman nyata guru dalam mengintegrasikan AI pada proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, masih terdapat *research gap* berupa terbatasnya penelitian yang mengkaji integrasi dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari perspektif guru pada tingkat sekolah menengah pertama, khususnya di SMPN 1 Baureno. Padahal, perspektif guru sangat penting untuk memahami bentuk implementasi AI, manfaat yang diperoleh, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam praktik pembelajaran sehingga dapat menjadi dasar pengembangan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan perspektif guru PAI di SMPN 1 Baureno. Penelitian ini penting dilakukan karena diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik penggunaan AI dalam pembelajaran PAI, mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi guru, serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang tetap berlandaskan nilai-nilai pendidikan Islam dan kebutuhan pendidikan di era digital.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam integrasi dan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan perspektif guru PAI di SMPN 1 Baureno. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut telah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga relevan untuk mengkaji penggunaan AI dalam pembelajaran PAI. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan, pengalaman, dan pemahamannya terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi, di mana wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pandangan dan pengalaman guru dalam memanfaatkan AI, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penerapan AI dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data sehingga hasil penelitian lebih valid dan dapat dipercaya.

## **Hasil**

### **Temuan Utama Dari Hasil Wawancara**



Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Boureno, diperoleh sejumlah temuan yang relevan dengan judul penelitian Integrasi dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jawaban guru PAI berikut menjadi data primer yang menunjukkan bagaimana AI dipahami, dimanfaatkan, serta diintegrasikan dalam pembelajaran PAI di sekolah. Guru menjelaskan bahwa *Artificial Intelligence (AI)* dalam dunia pendidikan, khususnya PAI, dipahami sebagai kecerdasan buatan yang dirancang menyerupai cara berpikir manusia. Menurut beliau, AI dapat membantu proses pembelajaran dengan menyediakan dukungan teknis maupun media yang relevan, sehingga pembelajaran agama lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Meskipun belum sepenuhnya mendalami teknologi AI, guru menyampaikan bahwa ia telah memanfaatkannya dalam praktik pembelajaran. Aplikasi yang paling sering digunakan adalah Gemini, yang dipakai untuk menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, serta ilustrasi. Hal ini menunjukkan bahwa AI sudah mulai diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar PAI. Dalam praktiknya, guru menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan bantuan AI, kemudian meminta sistem untuk menyusun rencana pembelajaran sekaligus menghasilkan media dan ilustrasi yang sesuai. Strategi ini memperlihatkan bahwa AI berperan sebagai media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi PAI secara lebih sistematis dan menarik.

Alasan guru memilih AI dibandingkan media konvensional adalah karena sifatnya yang efisien, mudah diakses, tidak memerlukan waktu lama, serta gratis. Jawaban ini menegaskan bahwa integrasi AI bukan hanya inovasi, tetapi juga solusi praktis bagi guru PAI dalam menghemat waktu, pikiran, dan biaya. Guru menilai bahwa manfaat terbesar dari AI adalah kemudahan dalam menyusun rencana pembelajaran dan media yang sesuai. AI juga memberikan banyak opsi sesuai instruksi guru, sehingga pemanfaatannya benar-benar mendukung proses pembelajaran PAI. Hal ini memperlihatkan bahwa AI mampu memperluas kreativitas guru dalam merancang media yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis AI, menurut guru, sangat positif. Mereka merasa lebih tertarik dan cocok dengan metode yang disajikan, karena media yang dihasilkan AI lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi AI berdampak langsung pada motivasi belajar siswa di SMPN 1 Boureno. Guru juga menjelaskan bahwa penggunaan AI mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Ilustrasi yang segar dan bervariasi membuat siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Jawaban ini memperkuat relevansi penelitian yang menekankan pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

Namun demikian, guru menyoroti kendala yang muncul dalam pemanfaatan AI. Menurut beliau, siswa cenderung bergantung pada AI dalam mengerjakan tugas, sehingga mengurangi usaha mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam PAI tidak lepas dari tantangan yang harus diantisipasi melalui pengawasan guru agar teknologi tidak menggantikan peran pendidik. Untuk menjaga kesesuaian materi dengan nilai-nilai Islam, guru menegaskan bahwa hasil AI selalu diteliti terlebih dahulu sebelum digunakan. Instruksi yang diberikan harus spesifik, dan hasilnya disesuaikan dengan sumber otoritatif seperti kitab, Al-Qur'an, dan hadis. Jawaban ini menekankan bahwa integrasi AI tetap berada dalam koridor keilmuan Islam yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, guru menyampaikan harapan agar pemanfaatan AI dapat menambah wawasan keilmuan bagi guru maupun siswa, bukan menimbulkan ketergantungan. Beliau menekankan pentingnya pelatihan penggunaan AI bagi guru serta pengawasan dari orang tua,



agar integrasi AI benar-benar maksimal dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Boureno. Harapan ini menunjukkan arah pengembangan yang lebih berkelanjutan dalam pemanfaatan teknologi AI di bidang pendidikan agama.

### **Perbandingan Temuan dengan Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian di SMPN 1 Baureno menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence* (AI) telah diintegrasikan sebagai media pembelajaran yang membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam menyusun rencana pembelajaran, membuat media presentasi, ilustrasi, serta berbagai perangkat pembelajaran lainnya. Pemanfaatan AI dinilai mampu meningkatkan efisiensi kerja guru sekaligus membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, guru tetap melakukan pengecekan terhadap hasil yang diberikan AI agar sesuai dengan nilai-nilai Islam dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Musliha et al., 2025) yang menyatakan bahwa AI berpotensi menjadi inovasi pembelajaran yang mendukung kreativitas guru serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang menyoroti pengalaman langsung guru dalam mengintegrasikan AI pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Baureno. Jika penelitian sebelumnya lebih banyak membahas konsep, peluang, dan manfaat AI dalam pendidikan Islam secara umum, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai praktik penggunaannya di sekolah, termasuk manfaat yang dirasakan guru serta tantangan berupa potensi ketergantungan siswa terhadap AI. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi baru bahwa keberhasilan integrasi AI dalam pembelajaran PAI tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan guru dalam mengarahkan, memvalidasi, dan memanfaatkan AI secara bijaksana sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

### **Pembahasan**

#### **Perbandingan Hasil Temuan dengan Teori Perspektif Guru PAI Terhadap *Artificial Intelligence***

##### **Definisi *Artificial Intelligence***

*Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan merupakan salah satu cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem atau mesin yang mampu meniru kemampuan intelektual manusia. Teknologi ini dirancang agar komputer dapat melakukan berbagai tugas yang umumnya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti berpikir, belajar dari pengalaman, menganalisis informasi, mengenali pola, memecahkan masalah, hingga mengambil keputusan. Dengan memanfaatkan algoritma dan data dalam jumlah besar, AI mampu menghasilkan solusi secara cepat dan terus meningkatkan kinerjanya melalui proses pembelajaran dari data yang tersedia. (Eriana, 2023)

Menurut *John McCarthy*, yang dikenal sebagai pelopor konsep AI, kecerdasan buatan merupakan ilmu dan rekayasa untuk memodelkan proses berpikir manusia serta merancang mesin yang mampu menirukan perilaku manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Sementara itu, *Russell dan Norvig* mendefinisikan AI sebagai sistem yang mampu berpikir dan bertindak secara rasional untuk mencapai tujuan tertentu melalui pemanfaatan pengetahuan yang dimilikinya. Pendapat tersebut juga diperkuat oleh *H. A. Simon*, yang menyatakan bahwa AI merupakan upaya untuk membuat komputer mampu melakukan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia, bahkan dengan tingkat efektivitas yang lebih tinggi. Berbagai definisi



tersebut menunjukkan bahwa AI merupakan teknologi yang dirancang untuk menghadirkan kemampuan berpikir cerdas ke dalam sebuah sistem komputer. (Dr.Ir. Jamaaluddin, 2021)

Secara teknis, AI bekerja dengan mengombinasikan perangkat lunak, algoritma, serta basis data untuk menghasilkan proses pengambilan keputusan yang menyerupai cara berpikir manusia. Kemampuan AI meliputi proses *learning* (belajar dari data), *reasoning* (melakukan penalaran), dan *self-correction* (melakukan evaluasi atau perbaikan terhadap hasil yang dihasilkan). Oleh karena itu, penerapan AI tidak hanya ditemukan pada bidang ilmu komputer, tetapi juga telah berkembang dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, industri, ekonomi, hingga pendidikan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa AI menjadi salah satu inovasi teknologi yang memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi berbagai aktivitas manusia di era digital. (Dessy Harisanty, 2022).

### **Definisi *Artificial Intelligence* Dalam Pendidikan**

Menurut teori, *Artificial Intelligence* (AI) merupakan teknologi yang dirancang untuk meniru kemampuan berpikir manusia dalam melakukan berbagai tugas, seperti menganalisis informasi, belajar dari pengalaman, mengenali pola, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Dalam bidang pendidikan, AI dipandang sebagai inovasi yang dapat membantu guru dan peserta didik melalui penyediaan dukungan teknis, penyusunan media pembelajaran, serta penyajian materi yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu digital, tetapi juga sebagai media yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. (Lubis, 2021)

Konsep tersebut sejalan dengan hasil wawancara di SMPN 1 Baureno, yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memahami *Artificial Intelligence* (AI) sebagai kecerdasan buatan yang dirancang menyerupai cara berpikir manusia. Menurut guru, AI dapat membantu proses pembelajaran dengan menyediakan dukungan teknis maupun media yang relevan sehingga pembelajaran agama menjadi lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Temuan ini memperkuat teori bahwa AI memiliki peran sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung efektivitas proses belajar mengajar serta membantu guru dalam menghadirkan pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

### **Perkembangan *Artificial Intelligence* Dalam Pendidikan**

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa AI dapat dimanfaatkan untuk membantu guru menyusun materi pembelajaran, membuat media ajar, menyusun soal evaluasi, serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar melalui pembelajaran yang lebih adaptif dan personal. Selain memberikan kemudahan dalam penyediaan sumber belajar, AI juga mampu memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan metode yang lebih interaktif dan inovatif. Oleh karena itu, AI dipandang sebagai salah satu teknologi yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. (Kadrina, 2025)

Temuan penelitian di SMPN 1 Baureno menunjukkan hasil yang sejalan dengan teori tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan AI, khususnya aplikasi Gemini, untuk menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, dan ilustrasi yang mendukung penyampaian materi. Guru juga menilai bahwa AI mampu menyediakan dukungan teknis serta media pembelajaran yang lebih relevan sehingga pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain mempermudah pekerjaan guru, penggunaan AI dinilai dapat meningkatkan minat dan motivasi



belajar siswa karena media yang dihasilkan lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini juga memperlihatkan adanya tantangan yang sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya, yaitu potensi ketergantungan peserta didik terhadap AI dalam menyelesaikan tugas. (Malau et al., 2024) Guru mengungkapkan bahwa siswa cenderung menggunakan AI untuk memperoleh jawaban secara instan sehingga perlu adanya pengawasan dan bimbingan agar teknologi dimanfaatkan secara bijaksana. Selain itu, guru selalu memverifikasi hasil yang diberikan AI dengan sumber-sumber yang otoritatif agar materi tetap sesuai dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan terdahulu bahwa AI memiliki manfaat besar sebagai media pembelajaran, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada literasi digital guru, pengawasan penggunaan teknologi, dan penerapan etika dalam proses pembelajaran.

### **Integrasi AI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konsep Integrasi Teknologi dalam pembelajaran**

Integrasi teknologi dalam pendidikan memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut teori, teknologi memungkinkan akses terhadap sumber belajar yang lebih luas dan beragam, mendukung pembelajaran yang lebih personal, serta membantu guru memperoleh berbagai referensi dalam menyusun materi pembelajaran. Selain itu, teknologi juga memudahkan proses penyajian materi melalui berbagai media digital yang menarik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Judijanto & Mansur, 2025) Teori tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan proses belajar yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di SMPN 1 Boureno, di mana guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI), khususnya Gemini, untuk menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, dan ilustrasi. Penggunaan AI tersebut mempermudah guru dalam menyiapkan materi sekaligus menyediakan media pembelajaran yang lebih variatif.

Teori juga menjelaskan bahwa integrasi teknologi dapat mendukung strategi pembelajaran yang lebih efektif melalui penggunaan media interaktif yang mampu meningkatkan kolaborasi, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Teknologi memberikan kesempatan kepada guru untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar. (Rozeqqi et al., 2024) Temuan penelitian menunjukkan adanya kesesuaian dengan teori tersebut. Guru menyatakan bahwa media yang dihasilkan AI membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran PAI karena penyajian materi menjadi lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, penggunaan ilustrasi dan media yang dibuat dengan bantuan AI dinilai mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Di sisi lain, teori menegaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi bergantung pada pemanfaatannya yang tepat dan bertanggung jawab agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Teknologi memang memberikan banyak kemudahan, namun tetap memerlukan kontrol dari pendidik agar tidak menimbulkan dampak negatif. (Robbani, 2024) Temuan penelitian mendukung pandangan tersebut, karena guru mengungkapkan bahwa penggunaan AI dapat menyebabkan siswa menjadi bergantung pada teknologi dalam mengerjakan tugas. Oleh sebab itu, guru selalu menelaah kembali hasil yang diberikan AI dan menyesuaikannya dengan sumber-sumber yang otoritatif seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab Islam sebelum



digunakan dalam pembelajaran. Dengan demikian, integrasi AI dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Boureno menunjukkan bahwa peluang pemanfaatan teknologi sangat besar, tetapi tetap memerlukan pengawasan dan kompetensi guru agar AI menjadi media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### ***Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran PAI***

Artificial Intelligence (AI) merupakan hasil perkembangan teknologi yang dirancang untuk membantu manusia menyelesaikan berbagai pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Dalam bidang pendidikan, AI berperan sebagai alat yang dapat mendukung proses pembelajaran melalui penyediaan sumber belajar, penyusunan bahan ajar, serta pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif. Keunggulan AI dalam mengolah informasi dengan cepat, menghasilkan data yang akurat, dan meminimalkan kesalahan menjadikannya salah satu teknologi yang berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penerapan AI di lingkungan pendidikan menjadi salah satu bentuk transformasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan era digital. (Andi Eki Dwi Wahyuni, 2025)

Peran AI dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya sebatas sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai media yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, dan interaktif. AI dapat dimanfaatkan untuk menyusun materi pembelajaran, mengembangkan ilustrasi dan media visual, menyediakan asisten virtual, hingga membantu evaluasi pembelajaran. Selain itu, teknologi ini memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber keilmuan sehingga dapat memperkaya wawasan guru dan peserta didik. Namun demikian, pemanfaatannya tetap harus berada dalam pengawasan pendidik agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan sumber-sumber Islam yang otoritatif dan tidak mengurangi peran guru sebagai pembimbing dalam proses pendidikan.

Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian di SMPN 1 Boureno yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah mengintegrasikan AI, khususnya Gemini, dalam proses pembelajaran. AI dimanfaatkan untuk menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, dan ilustrasi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga proses persiapan pembelajaran menjadi lebih mudah dan efisien. Guru juga menjelaskan bahwa penggunaan media berbasis AI membuat siswa lebih tertarik, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta membantu mereka memahami materi PAI dengan lebih baik. Meskipun demikian, guru tetap melakukan penelaahan terhadap hasil yang diberikan AI dengan membandingkannya pada Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab yang relevan, serta mengawasi penggunaannya agar siswa tidak bergantung pada AI dalam mengerjakan tugas. Temuan ini menunjukkan bahwa AI berperan sebagai media pembelajaran yang mendukung kualitas pembelajaran PAI, tetapi efektivitasnya tetap bergantung pada peran guru dalam mengarahkan dan memvalidasi penggunaannya.

### **Bentuk Integrasi AI yang dilakukan Guru**

Guru memegang peran yang sangat penting sebagai fasilitator inovatif dalam keberhasilan integrasi teknologi di bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya bergantung pada kecanggihan perangkat yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam merancang, memilih, dan mengadaptasi media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam Pendidikan Agama Islam, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogis dan digital agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan berbagai media berbasis teknologi, seperti presentasi interaktif, infografis, kuis digital, maupun sumber belajar daring. Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi akan menghasilkan pembelajaran yang lebih



menarik, kontekstual, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. (Zulaiha, 2025)

Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian di SMPN 1 Boureno yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menggunakan AI sebagai alat bantu, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Guru memanfaatkan AI untuk menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, dan ilustrasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga media yang dihasilkan lebih menarik bagi siswa. Selain itu, guru tetap melakukan seleksi dan penelaahan terhadap hasil yang diberikan AI dengan membandingkannya pada sumber-sumber Islam yang otoritatif sebelum digunakan dalam pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi AI tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh kompetensi dan kreativitas guru dalam mengelola serta memanfaatkannya secara tepat sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.

## **Pemanfaatan AI Sebagai Media Pembelajaran PAI**

### **Pengertian Media Pembelajaran**

Media secara *etimologis* berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar, sedangkan dalam bahasa Arab media dimaknai sebagai perantara yang menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam konteks pendidikan, media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar. *Gerlach* dan *Ely* menjelaskan bahwa media dapat berupa manusia, materi, maupun peristiwa yang menciptakan kondisi sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. (Arista Selly Maharani Dkk, 2024) Oleh karena itu, guru, buku teks, lingkungan sekolah, maupun berbagai perangkat teknologi dapat dikategorikan sebagai media apabila berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tercipta kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar secara efektif. *Association for Educational Communications and Technology (AECT)* mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi, sedangkan *Heinich* memandang media pembelajaran sebagai alat komunikasi yang membawa informasi dari pengajar kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa perangkat keras (*hardware*), seperti komputer, proyektor, televisi, dan radio, maupun perangkat lunak (*software*), seperti buku, modul, video, gambar, grafik, dan berbagai bahan ajar digital. Dengan demikian, media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pembelajaran karena menjadi penghubung antara materi yang disampaikan guru dengan proses belajar yang dialami peserta didik. (Malik & Hayati, 2025)

Keberadaan media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media berfungsi sebagai pembawa informasi dari guru kepada peserta didik sekaligus membantu mengatasi keterbatasan pengalaman belajar melalui penyajian materi yang lebih konkret, menarik, dan interaktif. Selain memiliki kemampuan menyimpan, memanipulasi, dan mendistribusikan informasi kepada banyak peserta didik, media juga mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar, menciptakan keseragaman pemahaman, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dapat membuat penyampaian materi menjadi lebih jelas, meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran, menghemat waktu dan



tenaga, memperbaiki hasil belajar, serta mendorong peran guru menjadi lebih kreatif dan produktif dalam mengelola pembelajaran.

### **AI Sebagai Media Pembelajaran**

*Artificial Intelligence (AI)* sebagai media pembelajaran memiliki peran dalam mendukung proses penyampaian materi agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Gunawan dan Murtopo menjelaskan bahwa AI mampu mempersonalisasi pembelajaran, memperluas akses terhadap berbagai sumber belajar, menyediakan penilaian yang adaptif, meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi siswa, serta membantu guru menyelesaikan tugas-tugas administratif sehingga dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, Hakim mengemukakan bahwa AI dapat diimplementasikan melalui berbagai media, seperti *virtual mentor*, *voice assistant*, *smart content*, dan *presentation translator* yang memungkinkan penyampaian informasi menjadi lebih interaktif, mudah dipahami, dan dapat diakses dalam berbagai format. Dengan demikian, AI tidak hanya berfungsi sebagai teknologi pendukung, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu memperkaya pengalaman belajar peserta didik. (Samsudin Hi Adam, 2025)

Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian di SMPN 1 Boureno yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkan AI sebagai media pembelajaran melalui aplikasi Gemini. AI digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran sekaligus menghasilkan presentasi, tabel, dan ilustrasi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga penyampaian materi menjadi lebih sistematis dan menarik. Guru juga menyatakan bahwa media yang dihasilkan AI memberikan banyak pilihan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta memperoleh respons positif dari siswa karena membuat pembelajaran lebih variatif dan tidak membosankan. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi AI sebagai media pembelajaran tidak hanya mempermudah tugas guru dalam menyiapkan materi, tetapi juga meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, meskipun penggunaannya tetap memerlukan pengawasan agar tidak menimbulkan ketergantungan pada teknologi.

### **Contoh Pemanfaatan AI oleh Guru PAI**

Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* oleh guru Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dalam berbagai aspek pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan media pembelajaran. AI dapat dimanfaatkan untuk membantu menyusun modul ajar, rencana pembelajaran, bahan presentasi, pembuatan soal evaluasi, ilustrasi gambar, maupun ringkasan materi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, AI juga mampu menyediakan berbagai alternatif penyajian materi sehingga guru dapat memilih media yang paling sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan kemampuannya mengolah informasi secara cepat dan beragam, AI menjadi salah satu sarana yang mendukung kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. (Hidayat et al., 2025).

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan penelitian di SMPN 1 Boureno yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkan AI sebagai bagian dari proses pembelajaran. Guru menggunakan aplikasi Gemini untuk membantu menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, dan ilustrasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pemanfaatan tersebut memudahkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran tanpa membutuhkan waktu yang lama serta memberikan banyak alternatif sesuai



kebutuhan. Media yang dihasilkan juga memperoleh respons positif dari siswa karena penyajiannya lebih menarik dan bervariasi sehingga meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Temuan ini menunjukkan bahwa AI telah dimanfaatkan sebagai media yang mendukung efektivitas pembelajaran, dengan tetap menempatkan guru sebagai pihak yang memilih, menyesuaikan, dan memvalidasi hasil yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

### **Manfaat AI Dalam Pembelajaran PAI**

Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan berbagai manfaat yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. AI memungkinkan proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan kecepatan belajar setiap peserta didik sehingga tercipta pembelajaran yang lebih personal dan berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Melalui teknologi ini, siswa dapat memperoleh penjelasan tambahan mengenai berbagai materi PAI, seperti akidah, akhlak, fikih, Al-Qur'an, hadis, maupun sejarah kebudayaan Islam dengan cara yang lebih mudah dipahami. Selain itu, AI mampu memberikan umpan balik secara cepat sehingga peserta didik dapat mengetahui dan memperbaiki kesalahan dalam proses belajarnya. (Aisyah, 2025)

Manfaat AI juga terlihat dalam peningkatan kualitas media pembelajaran dan efisiensi kerja guru. Berbagai aplikasi berbasis AI dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan presentasi, ilustrasi, video pembelajaran, kuis interaktif, maupun bahan ajar digital yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik. Di sisi lain, AI membantu guru dalam menyelesaikan berbagai tugas administratif, seperti menyusun perangkat pembelajaran, membuat soal evaluasi, dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. (Saputra, 2025) Kemudahan tersebut memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih fokus menjalankan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, dan pendidik yang membangun pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian di SMPN 1 Boureno yang menunjukkan bahwa pemanfaatan AI telah memberikan manfaat nyata dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru memanfaatkan aplikasi Gemini untuk menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, dan ilustrasi sehingga proses persiapan pembelajaran menjadi lebih cepat dan efisien. Guru juga menilai bahwa AI memberikan banyak alternatif media yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, sementara siswa memberikan respons positif karena materi disajikan dengan cara yang lebih menarik dan tidak monoton. Dampaknya, minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI meningkat. Meskipun demikian, guru tetap melakukan penelaahan terhadap hasil yang dihasilkan AI serta mengawasi penggunaannya agar teknologi tersebut menjadi sarana pendukung pembelajaran dan tidak menimbulkan ketergantungan pada peserta didik.

### **Tantangan dan Upaya Optimalisasi Pemanfaatan AI**

Pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menawarkan berbagai kemudahan, tetapi juga menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama berkaitan dengan aspek etika penggunaan AI, terutama karena teknologi ini bekerja berdasarkan data dan algoritma yang belum tentu mampu memahami konteks sosial, budaya, maupun nilai-nilai keislaman secara utuh. Dalam pembelajaran PAI, informasi yang dihasilkan AI berpotensi mengandung kekeliruan apabila



sumber yang digunakan tidak kredibel atau tidak diverifikasi. Selain itu, penggunaan AI secara berlebihan dapat mengurangi kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara mandiri karena mereka cenderung bergantung pada jawaban yang diberikan oleh teknologi. (Pasaribu, 2026)

Tantangan lainnya berkaitan dengan literasi digital dan kompetensi guru dalam memanfaatkan AI. Keberhasilan integrasi AI tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengoperasikan, memilih, dan mengintegrasikan AI ke dalam proses pembelajaran. Guru perlu memahami cara memberikan instruksi (*prompt*) yang tepat, mengevaluasi hasil yang dihasilkan AI, serta menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Di sisi lain, peserta didik juga harus memiliki literasi digital yang baik agar mampu memanfaatkan AI secara bijaksana, bertanggung jawab, dan tidak menjadikannya sebagai pengganti proses berpikir dan belajar. (Harahap, Musbar, 2026)

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI, diperlukan dukungan dari berbagai pihak. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan mengenai penggunaan AI menjadi langkah penting agar teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, penguatan literasi digital bagi peserta didik perlu dilakukan untuk menanamkan sikap kritis dan etis dalam menggunakan AI. Upaya lainnya adalah penyusunan pedoman penggunaan AI yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan dan ajaran Islam, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah. Dengan adanya dukungan tersebut, AI dapat berfungsi sebagai media dan alat bantu pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan tanpa mengurangi peran guru sebagai pendidik dan pembimbing.

Hal tersebut sejalan dengan temuan penelitian di SMPN 1 Boureno yang menunjukkan bahwa meskipun AI memberikan banyak kemudahan, penggunaannya tetap memerlukan pengawasan dan pengendalian dari guru. Guru mengungkapkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi adalah kecenderungan siswa untuk bergantung pada AI dalam mengerjakan tugas sehingga dapat mengurangi usaha belajar secara mandiri. Selain itu, guru selalu menelaah kembali hasil yang diberikan AI dan menyesuaikannya dengan sumber-sumber yang otoritatif, seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab Islam, sebelum digunakan dalam pembelajaran. Guru juga berharap adanya pelatihan penggunaan AI bagi tenaga pendidik serta dukungan pengawasan dari orang tua agar pemanfaatan AI dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI tanpa menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik.

### **Menjawab Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian ini telah menjawab tujuan yang telah dirumuskan dalam pendahuluan, yaitu untuk menganalisis integrasi dan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan perspektif guru PAI di SMPN 1 Baureno. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *AI* telah dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran dalam berbagai kegiatan, seperti penyusunan materi, pencarian sumber belajar, pembuatan soal evaluasi, serta pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Menurut perspektif guru PAI, penggunaan *AI* memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses informasi, serta membantu menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Selain itu, tujuan penelitian untuk memberikan gambaran empiris mengenai praktik penggunaan *AI* serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi guru juga telah



tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *AI* memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkaya sumber belajar, dan mendukung kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI. Namun, terdapat pula beberapa tantangan, antara lain keterbatasan literasi digital, potensi ketidakakuratan informasi yang dihasilkan *AI*, serta perlunya pengawasan agar penggunaannya tetap sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu, pemanfaatan *AI* perlu dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab sehingga dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebutuhan pendidikan di era digital.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, integrasi dan pemanfaatan Artificial Intelligence (*AI*) sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Boureno menunjukkan bahwa *AI* telah dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran, terutama untuk membantu guru menyusun rencana pembelajaran, membuat presentasi, tabel, dan ilustrasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pemanfaatan *AI* memberikan kemudahan bagi guru dalam menyiapkan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien serta menghasilkan media yang lebih menarik dan variatif. Dari perspektif guru, penggunaan *AI* mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Meskipun demikian, pemanfaatan *AI* dalam pembelajaran PAI masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kecenderungan peserta didik untuk bergantung pada *AI* serta perlunya validasi terhadap informasi yang dihasilkan agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dan sumber-sumber yang *otoritatif*. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan *AI* memerlukan kompetensi digital guru, pengawasan dalam penggunaannya, serta dukungan pelatihan dan literasi digital bagi guru maupun peserta didik. Dengan demikian, *AI* dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam tanpa mengurangi peran guru sebagai pendidik, pembimbing, dan penanam nilai-nilai keislaman.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing atas arahan, saran, dan bimbingan yang sangat membantu kelancaran penyusunan artikel. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan atas kontribusi berupa diskusi dan saran yang berharga, serta kepada keluarga dan teman yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan moral. Apresiasi turut disampaikan kepada semua pihak lain yang tidak disebutkan secara khusus namun telah berkontribusi dalam penyelesaian artikel ini.

## **Daftar Pustaka**

- Agustina, A., Suharya, Y., Terbuka, U., Selatan, T., & Terbuka, U. (2024). Penerapan teknologi kecerdasan buatan ( artificial intelligence, ai ) dalam bidang pendidikan menuju generasi indonesia emas 2045. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru XVI*, 16(November), 129–138.
- Aisyah, H. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Mendukung Tata Kelola Pendidikan Yang Adaptif dan Inklusif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(02), 100–



114.

- Andi Eki Dwi Wahyuni, D. (2025). Integrasi Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 1271–1280.
- Arbi Salam Ahmad, M. K. D. (2025). AI Sebagai Pendamping Guru PAI ( Telaah Nilai Tarbiyah Ta'lim dan Ta'dib di Era Digital). *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 11483–11497.
- Arifa, N., Doktoral, P., & Fidzi, R. (2025). Integrasi Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran PAI: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 205–220.
- Arista Selly Maharani Dkk. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Alternatif Meningkatkan Gairah Belajar. *Journal BIONatural*, 11(1), 76–83.
- Dessy Harisanty, N. V. A. (2022). *Aplikasi Artificial Intilligence Untuk Perpustakaan*.
- Dr.Ir. Jamaaluddin, I. S. (2021). *Buku Ajar Kecerdasan Buatan ( Artificial Intelligence)*. Umsida Press.
- Eriana, E. S. (2023). Pengertian Artificial Intelligence ( AI). *Eureka Media Aksara*.
- Harahap, Musbar, I. (2026). Tantangan dalam Penggunaan AI di Bidang Pendidikan. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial, November 2025*.
- Hidayat, T., Nugraha, H. D., & Ramzi, M. N. (2025). Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Media dan Literasi Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 11831–11840.
- Judijanto, L., & Mansur, A. (2025). Integrasi Teknologi dan Sektor Pendidikan : Tantangan dan Peluang dalam Perspektif Multisektoral. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11, 47–57.
- Kadrina, L. (2025). AI dalam pendidikan : Membuka peluang atau menghambat kreativitas mahasiswa. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3, 1218–1224.
- Lubis, M. S. Y. (2021). Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu. *Semnastek UISU*, 1–7.
- Malau, M., Sihite, I. F., & Sumanti, I. H. (2024). Perkembangan Artificial Intelligence dan Tantangan Generasi Muda di Era Super Digitalized. *Jurnal Ikraith- Abdimas*, 8(1), 251–257.
- Malik, M. A., & Hayati, N. R. (2025). Penggunaan AI sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Bagelan. *Jurnal of Research and Thought on Islamic Education*, 8(2), 228–249.
- Musliha, S., Bahrudin, B., Diharjo, R. F., Tadriz, S., Pengetahuan, I., Islam, U., & Hasan, Z. (2025). Dinamika Pemanfaatan Artifical Intilligence (AI) Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi ( Studi Kasus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan Universitas Panca Marga). *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia ISSN:*, 15, 7–11.
- Pasaribu, Y. R. A. (2026). Tantangan Penggunaan AI Bagi Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(1), 250–263.
- Prasetyo, S. A., Aisyah, N., Novitasari, S. E., Afaf, K. F., Firdausi, A. A., & Firdauzi, A. Z. (2025). Penggunaan Artifical Intilligence (AI) Bagi Pengajar Guna Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Dalam Kelas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal p-ISSN:*, 6(7), 11227–11242.
- Robbani, S. dan M. D. F. (2024). Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 336–346.
- Rozeqqi, I., Ekonomi, M. P., Tanjungpura, U., Barat, K., & Ekonomi, P. (2024). Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1).
- Samsudin Hi Adam, S. U. A. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence Sebagai Media



- Pembelajaran Pada Era Pendidikan 4 . 0. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(June), 0–4.
- Saputra, D. (2025). Pemanfaatan AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendukung SDGS. *Journal of Management in Islamic Education*, 6(4), 378–389. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i4.19876>
- Susanto, T. T. D., Nurwahidah, S. N., Putriani, B., Ilwan, F., Studi, P., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., & Jakarta, U. N. (2025). Isu Kontemporer dalam Pembiayaan Pendidikan: Dampak Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 9(2), 606–618.
- Syawaludin, C. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pengembangan Strategi Pembelajaran di Lingkungan Pendidikan Dasar. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 451–457.
- Zulaiha, S. (2025). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI Yang Konstekstual dan Relevan. *At- Tarbiyah Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(April), 391–402.